

Editor :
Desty Putri Hanifah, M.Pd.



FUTURE SCIENCE

PENDIDIKAN LITERASI DI ABAD 21

Penulis :

Helmi Al Hafid Fauzi | Ibnu Imam Al Ayyubi | Loso Judijanto
Penta Astari Prasetya | Imas Kurniasih | Feri Tirtoni | Desty Putri Hanifah
Ai Sri Masfuroh | Restiani Muslimah S | Dini Andriani | Amriani Amir



Bunga Rampai

Pendidikan Literasi di Abad 21

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pendidikan Literasi di Abad 21

Penulis:

Helmi Al Hafid Fauzi
Ibnu Imam Al Ayyubi
Loso Judijanto
Penta Astari Prasetya
Imas Kurniasih
Feri Tirtoni
Desty Putri Hanifah
Ai Sri Masfuroh
Restiani Muslimah
Dini Andriani
Amriani Amir

Editor:

Desty Putri Hanifah, M.Pd.



PENDIDIKAN LITERASI DI ABAD 21

Penulis:

Helmi Al Hafid Fauzi
Ibnu Imam Al Ayyubi
Loso Judijanto
Penta Astari Prasetya
Imas Kurniasih
Feri Tirtoni
Desty Putri Hanifah
Ai Sri Masfuroh
Restiani Muslimah
Dini Andriani
Amriani Amir

Editor: **Desty Putri Hanifah, M.Pd.**

Desain Cover: **Nada Kurnia, S.I.Kom.**

Tata Letak: **Samuel, S.Kom.**

Halaman: **A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

Ukuran: **xii, 192**

e-ISBN: **978-634-7037-50-3**

p-ISBN: **978-634-7037-51-0**

Terbit Pada: **Desember 2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Future Science Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)**

Anggota IKAPI (348/JTI/2022)

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumpersari, Kcc. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Literasi merupakan fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pembangunan nasional berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, kemampuan membaca, memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi menjadi modal penting bagi setiap individu untuk dapat berkompetisi dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk mengeksplorasi dimensi kompleks pendidikan literasi, mulai dari konsep dasar hingga implementasi strategis di berbagai konteks pendidikan maupun sosial. Melalui serangkaian kajian mendalam, kami berupaya memberikan pemahaman yang holistik tentang pentingnya literasi dalam kehidupan masa kini.

Pembahasan dalam bab ini tidak sekadar menawarkan perspektif teoritis, melainkan juga menyajikan analisis praktis yang dapat menjadi referensi bagi para praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan yang peduli terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan literasi.

Kami berharap kontribusi pemikiran dalam buku ini dapat memberikan inspirasi dan mendorong upaya-upaya inovatif dalam mengembangkan ekosistem literasi yang lebih inklusif, dinamis, dan bermakna bagi kemajuan peradaban.

Wonosobo, Desember 2024

Editor

Desty Putri Hanifah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 LITERASI DI ABAD 21	1
Helmi Al Hafid Fauzi.....	1
PENDAHULUAN	1
Konsep Dasar Literasi	3
Literasi Digital	6
KESIMPULAN.....	10
BAB 2 JENIS LITERASI: MEMBACA, DIGITAL, MEDIA.....	19
Ibnu Imam Al Ayyubi	19
PENDAHULUAN	19
Literasi Baca-Tulis.....	20
Literasi Digital	23
Literasi Media	25
KESIMPULAN	26
BAB 3 Jenis Literasi: LITERASI Sains, LITERASI Budaya, DAN LITERASI Data	33
Loso Judijanto	33
PENDAHULUAN	33
LITERASI SAINS	34
Pengertian Literasi Sains.....	34
Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Sains	35
Peran Teknologi dalam Literasi Sains.....	36

LITERASI BUDAYA.....	38
Pengertian Literasi Budaya	38
Komponen-komponen Literasi Budaya	39
Penerapan Literasi Budaya di Sekolah	40
Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Budaya	41
Peran Teknologi dalam Literasi Budaya	42
LITERASI DATA.....	43
Pengertian Literasi Data.....	43
Komponen-komponen Literasi Data	43
Penerapan Literasi Data di Sekolah	44
Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Data	45
Peran Teknologi dalam Literasi Data.....	46
KESIMPULAN.....	47
BAB 4 MENGEMBANGKAN LITERASI BACA-TULIS DI	
 ABAD 21	51
Penta Astari Prasetya	51
PENDAHULUAN	51
STRATEGI MEMBACA KRITIS.....	52
LITERASI MULTIMODAL	56
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM LITERASI	
BACA-TULIS.....	60
KESIMPULAN.....	63
BAB 5 MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL DI ABAD	
 21	69
Imas Kurniasih.....	69
PENDAHULUAN	69

	LITERASI DIGITAL ABAD 21	70
	PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL	74
	KESIMPULAN	77
BAB 6	MENGEMBANGKAN LITERASI MEDIA DI ABAD 21	85
	Feri Tirtoni	85
	PENDAHULUAN	85
	ANALISIS KRITIS TERHADAP MEDIA	85
	TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM LITERASI MEDIA.....	87
	LITERASI MEDIA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN	88
	LITERASI MEDIA DALAM KEHIDUPAN SEHARI- HARI	89
	LITERASI MEDIA DAN ETIKA DIGITAL	89
	TEKNOLOGI BARU DAN LITERASI MEDIA	90
	STUDI KASUS: LITERASI MEDIA DI INDONESIA	91
	ETIKA DAN REGULASI MEDIA	92
	KESIMPULAN	95
BAB 7	MENGEMBANGKAN LITERASI SAINS DI ABAD 21	99
	Desty Putri Hanifah.....	99
	PENDAHULUAN	99
	METODE ILMIAH: PENDEKATAN SISTEMATIS DALAM MEMAHAMI DUNIA	100
	MENGEMBANGKAN LITERASI SAINS DI ABAD 21	105
	KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH DALAM LITERASI SAINS	108

	LITERASI LINGKUNGAN DAN SAINS DALAM KEHIDUPAN MODERN.....	111
	KESIMPULAN.....	112
BAB 8	MENGEMBANGKAN LITERASI BUDAYA DI ABAD 21	117
	Ai Sri Masfuroh	117
	PENDAHULUAN	117
	PEMBAHASAN.....	118
	Peran Literasi Budaya dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Digitalisasi.....	119
	Dampak Teknologi terhadap Budaya Lokal dan Global...	121
	Dimensi Literasi Budaya.....	122
	Peluang dan Inovasi dalam Literasi Budaya	124
	Strategi Memasukkan Literasi Budaya dalam Kurikulum Pendidikan	127
	Peran Sekolah, Komunitas, dan Keluarga dalam Membangun Literasi Budaya.....	128
	KESIMPULAN.....	129
BAB 9	MENGEMBANGKAN LITERASI DATA DI ABAD 21	137
	Restiani Muslimah S.	137
	PENDAHULUAN	137
	PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	138
	VISUALISASI DATA.....	140
	LITERASI STATISTIK.....	143
	PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN DATA	144
	KESIMPULAN.....	146

BAB 10 PERAN PENDIDIKAN DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DI ABAD 21	151
Dini Andriani	151
KURIKULUM DAN PEDAGOGI YANG MENDUKUNG LITERASI.....	151
INTEGRASI LITERASI DALAM KURIKULUM.....	153
METODE PENGAJARAN YANG MENDUKUNG LITERASI.....	154
PERAN GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR	156
Kompetensi Guru dalam Literasi	157
Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung Literasi	157
EVALUASI DAN PENILAIAN LITERASI	158
Metode Penilaian Literasi	158
Penggunaan Hasil Penilaian untuk Perbaikan.....	159
Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan	160
Kolaborasi dengan Orangtua dan Masyarakat	160
Kemitraan dengan Industri dan Organisasi Terkait.....	161
KESIMPULAN	163
BAB 11 LITERASI DALAM PERSPEKTIF MASA DEPAN	169
Amriani Amir	169
PENDAHULUAN	169
TANTANGAN DAN PELUANG LITERASI DI ABAD 21.....	170
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI ABAD 21	183
KESIMPULAN	188

BAB 1

LITERASI DI ABAD 21

Helmi Al Hafid Fauzi
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung
E-mail: helmifauzi@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di abad 21 berdampak pada arus informasi yang semakin cepat dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pendidikan (Abidin, 2023; Odah & Yuniarti, 2023; P. Putri et al., 2022). Hal tersebut membuat literasi yang seringkali diistilahkan dengan “melek huruf” perlu ditinjau kembali akibat perbedaan kondisi pada abad 21 dengan abad-abad sebelumnya (Dewi et al., 2021; Kasse & Atmojo, 2022; Ratri et al., 2023; Robbia & Fuadi, 2020; Septianingrum et al., 2022). Keaksaraan yang menekankan pada keterampilan membaca dan menulis era saat ini mengalami penurunan dibandingkan beberapa dekade sebelumnya. Saat ini berbagai informasi dan hal-hal di berbagai belahan dunia dapat disaksikan melalui kenal terbuka, yang kita kenal dengan istilah dunia maya (Habibi & Suparman, 2020; Juniantoro, 2021; Muflihini & Makhshun, 2020; Tanjung & Supriatna, 2021). Pendidikan memegang peran penting terhadap perkembangan literasi di Indonesia yang secara statistik masih berada pada peringkat bawah dibandingkan dengan negara-negara tetangga (Amrullah, 2023; Mawarni et al., 2021; Nudiati & Sudiapermana, 2020).

Literasi dalam dunia pendidikan menjadi pionir dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat sosial yang terus berkembang secara global (Anurogo et al., 2023; Prasetyo et al., 2024; Prihatmojo et al., 2024; Ramadhani &

Fachrurazi, 2023; Siahaan & Sirait, 2023). Abad 21 juga dikenal dengan revolusi industri ke-4 yang menggambarkan suatu kondisi dengan transformasi secara besar dengan memadupadankan teknologi guna meminimalisir sekat antara dunia fisik dan dunia maya (Ginting et al., 2021; Indarta et al., 2021; Utaminingsih et al., 2023), sehingga secara empiris ruang dan gerak tidak terhalangi ruang dan waktu (Afri et al., 2022; Kania et al., 2023; Mahmud & Ekawati, 2023; Mardhiyah et al., 2021; Sulianta, 2020). Era kontemporer melahirkan inovasi yang bersifat invensi terhadap jawaban akan tantangan zaman yang bergerak secara divergen sebagai basis utama dari peluang yang dapat dipahami secara konotatif melalui literasi. Literasi merupakan proses integral antara pengetahuan mengenai bahasa lisan dan tulis dengan yang berbasis kultural dan genre yang mengkaji berbagai jenis teks yang digunakan di dalam komunitas wacana (Nasori et al., 2022).

Dengan demikian kajian mengenai literasi digital abad 21 diharapkan dapat mendukung peran pendidikan dalam menguatkan karakter dalam upaya meningkatkan secara gradual persaingan global yang sangat pesat dewasa ini yang terintegrasinya dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah tidak dapat dibendung lagi ekspansivitasnya. Literasi pada pendidikan dapat menjadikan potensi manusia yang dapat diimplementasikan di dalam kehidupannya sehari-hari tanpa mengesampingkan basis teologisnya. Dikarenakan secara empiris, kehidupan kontekstual pada era kontemporer sangat diwarnai dengan persaingan dan tantangan yang secara implisit ekuivalen dengan konsep *homo homini lupus* pada abad sebelumnya sehingga buku ini menawarkan kebaharuan di dalam kajiannya untuk dapat menyeimbangkan perspektif dan mencegah akan adanya dehumanisasi yang terdivergensi.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>
- Afri, M. S., Hermita, N., & Putra, Z. H. (2022). Pengukuran kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*, 1(2), 92–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/ijsteame.v1i2.7>
- Al Ayyubi, I. I., & Rohmatulloh, R. (2023). Penerapan Pendekatan Model-Eliciting Activities untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. *Jurnal El-Audi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i1.70>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Saputra, D., Fitriyah, D., & Masfuroh, A. S. (2024). Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models. *International Journal Humanities Perspective*, 1(1), 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Amrullah, Z. (2023). Problematika Literasi Dalam Konteks Pendidikan (Islam) Abad 21. *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.999>
- Anurogo, D., La Ramba, H., Putri, N. D., & Putri, U. M. P. (2023). Digital Literacy 5.0 to enhance multicultural education. *Multicultural Islamic Education Review*, 1(2), 109–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/mier.v1i2.3414>
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa

- Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Ginting, D., Fitri, D. I., Mulyani, Y. S., Ismiyani, N., & Sabudu, D. (2021). *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Abad ke-21*. Media Nusa Creative.
- Habibi, H., & Suparman, S. (2020). Literasi Matematika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 57–64.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8177>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century skills: tvet dan tantangan abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1458>
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi digital dalam tantangan pendidikan abad 21*. Penerbit Nem.
- Kania, R., Solihati, T. I., Hidayanti, N., Rudianto, R., & Rohiyatussakinah, I. (2023). The Elementary Student's Digital Literacy to Supporting Gold Generation in 5.0 Society Era. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 3682–3689.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i2.3171>
- Kasse, F., & Atmojo, I. R. W. (2022). Analisis Kecakapan Abad 21 Melalui Literasi Sains Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 124–128.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3322>
- Mahmud, M. R., & Ekawati, D. (2023). The relationship

- between digital literacy and the competency of prospective teacher students in the society 5.0 era. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 7(1), 142–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/pej.v7i1.3687>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Mawarni, P., Milama, B., & Sholihat, R. N. (2021). Persepsi calon guru kimia mengenai literasi digital sebagai keterampilan abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(2), 2849–2863. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v15i2.28394>
- Miftahurrahmah, M., Husniati, H., & Umar, U. (2023). Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Peduli Anak Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 939–947. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1315>
- Muflihini, A., & Makhshun, T. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 91–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>
- Nasar, I., Nurdianingsih, F., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2024). Values Of Character Education: Study of Strengthening the Culture of Digital Literacy for Youth in Disruptive 5.0 Era. *Gema Wiralodra*, 15(1), 596–604. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/gw.v15i1.688>
- Nasori, A., Putra, I., Sari, N., & Dwijayanti, N. S. (2022). Challenges digital literacy in era of Society 5.0: Effectiveness problem based learning with mobile learning to acceleration digital literacy. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 97–106.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.7528>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Nurkamilah, S., Muttaqin, E. Z., & Sofwan, A. (2023). Literasi digital masyarakat dalam menghadapi tantangan digital abad 21 melalui program gerakan literasi digital di kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.46>
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2023). Strengthening Civic Literacy among Students through Digital Literacy in Society 5.0. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(2), 215–220. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1386526>
- Odah, A., & Yuniarti, Y. (2023). Budaya Literasi Sekolah Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4193–4203. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6730>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Prasetyo, G. J., Sumbawati, M. S., Khamidi, A., & Nursalim, M. (2024). The Influence of Digital Literacy and Self-Efficacy on The Professional Competency of Unesa Labschool Teachers in The Society 5.0 Era. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1275–1286. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1021>
- Prihatmojo, A., Ruchiyat, M. G., Marwan, M., Badawi, B., & Kisworo, T. W. (2024). The Urgency of Digital Literacy

- Based on Character Education in Learning Society 5.0. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 6(1), 39–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33830/ijtaese.v6i1.1674>
- Putri, P., Harianti, P., Andriani, R., & Marini, A. (2022). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 395–402.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4195>
- Putri, S. K., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Urgensi Program Gerakan Literasi (GLS) Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 265–273.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.553>
- Ramadhani, K., & Fachrurazi, D. (2023). Optimizing Digital Literacy Management: Synergy between Teachers and Parents in Society 5.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 154–162.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v13i2.16647>
- Ratri, T. M., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital). *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 62–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2567>
- Robbia, A. Z., & Fuadi, H. (2020). Pengembangan keterampilan multimedia interaktif pembelajaran ipa untuk meningkatkan literasi sains peserta didik di abad 21. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 117–123.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.125>
- Sapri, S., Muhaini, A., & Zunidar, Z. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan media buku cerita bergambar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4107–

4116.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2495>

- Septianingrum, A. D., Suhandi, A. M., Putri, F. S., & Prihantini, P. (2022). Peningkatan kompetensi pendidik dalam literasi digital untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 137–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6555502>
- Setiawardani, W., & Robandi, B. (2021). Critical pedagogy in the era of the industrial revolution 4.0 to improve digital literacy students welcoming society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 107–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/pej.v5i1.2073>
- Siahaan, R. D. R., & Sirait, G. (2023). The Importance of Digital Literacy in The Era of Society 5.0. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1734–1742. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.417>
- Sulianta, F. (2020). *Literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif social studies*. Feri Sulianta.
- Tanjung, S., & Supriatna, N. (2021). Literasi Kreatif: Membangun Keterampilan Abad 21 Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal Kesultanan Langkat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.47999>
- Utaminingsih, E. S., Ellianawati, E., Widiarti, N., Sumartiningsih, S., & Puspita, M. A. (2023). A Systematic Review: Digital Literacy for Strengthening Character in Facing the Era of Society 5.0. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 638–647. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.15173>
- Yanuarto, W. N., Jaelani, A., & Purwanto, J. (2021). Flipped classroom model: Empowering digital literacy for mathematics learning in society 5.0. *Indonesian Journal of*

- Science and Mathematics Education*, 4(2), 158–171.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ijsme.v4i2.9638>
- Yulianto, A., Kusumaningrum, S., & Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 125–131.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2652>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis rendahnya literasi sains peserta didik indonesia: Hasil PISA dan faktor penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>

PROFIL PENULIS



Helmi Al Hafid Fauzi

Lahir di Bandung pada 27 Juli 1995. Penulis menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada tahun 2021. Saat ini penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir pada pendidikan S2 Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis merupakan salah satu pendiri sekaligus pembina Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Rukhsatul'ulum di Batujajar Bandung Barat. Selain itu penulis juga sebagai Graphic Designer di CV. Eka Karya Mandiri pada tahun 2013, Session Angklung Instructor di RSUD Cibabat pada tahun 2017, private piano tutor pada tahun 2018-2020. Saat ini penulis bekerja sebagai Staf Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat.

BAB 2

JENIS LITERASI: MEMBACA, DIGITAL, MEDIA

Ibnu Imam Al Ayyubi
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: ibnuimam996@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi seringkali dikaitkan dengan kemampuan membaca dan kemampuan menulis seseorang yang terimplikasi pada komunikasi secara horizontal (Dewi et al., 2023; Nuraeni et al., 2023; Suryani & Wiryadigda, 2022). Dewasa ini pengertian literasi telah mengalami pergeseran secara makro dikarenakan berbagai faktor seperti perkembangan teknologi informasi hingga analogi (Widadari & Jampel, 2022). Pada perkembangan awal, literasi dikhususkan terhadap kemampuan dalam penggunaan komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal yang diperuntukkan dalam konteks membaca, mendengarkan, melihat, menyajikan, hingga menyampaikan gagasan-gagasan yang bersifat diskoveri maupun invensi (Andriyani et al., 2024; Kintoko & Mulianingsih, 2022; Nugraha et al., 2023; Nurhabibah et al., 2023; Simamora et al., 2024). Sehingga literasi memiliki proses rumit yang melibatkan konstruksi pengetahuan hingga budaya guna mengekskspansikan pengetahuan baru di dalam pemahaman yang lebih elementer.

Kemudian perkembangan literasi beranjak pada karakteristik perspektif yang mengaitkan dengan praktis yang berbasis situasional (Syafrial, 2023). Sehingga pandangan ini berorientasi pada aspek literasi yang berbasis kognitif dengan dihubungkan pada konteks dunia. Hal tersebut berguna untuk menjadi pendekatan khusus di dalam mempelajari berbagai bidang akademik yang membutuhkan literasi mendalam.

Dengan kata lain, fungsi daripada literasi yakni untuk menjadi kanalisasi antara individu dengan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif secara general. Selanjutnya perkembangan literasi kian terekspansi dengan berkembangnya teknologi dan multimedia (Anggraeni et al., 2023; Effrisanti, 2023), sehingga pada era ini terjadinya transformasi yang signifikan dari media cetak dan beralih pada media yang berbasis digitalisasi. Oleh karenanya, proses perkembangan literasi dipandang sebagai konstruksi sosial yang tidak netral, dikarenakan oleh berbagai faktor yang diantaranya keyakinan, nilai, sikap, pengalaman, dan posisi sosial seseorang.

Dewasa ini, literasi dilandasi oleh desain transformasi yang vital pada era digitalisasi, sehingga terdapat terdapat gambaran desain makna yang multi dimensional guna menentang status quo. Selain itu literasi dapat dikatakan sebagai kondisi alamiah yang bersifat multimodal (Bastin, 2022; Fitriyani & Nugroho, 2022; Nurbaeti, 2023), karena kedinamisan sajian daripada komunikasi yang disajikan dalam bentuk verbal, visual, hingga spasial. Hal tersebut ditujukan untuk menyeimbangkan progresivitas daripada perkembangan globalisasi yang syarat akan literasi. Dengan demikian pada kajian ini akan dikerucutkan atas klasifikasi literasi yang membahas mengenai konteks membaca, digital, dan media (Handayani, 2022; Haya et al., 2023; Yudiana et al., 2024). Sebagaimana literasi membaca yang terdiri dari baca-tulis konvensional dan multimodal, literasi digital yang memuat pembahasan mengenai komputerisasi dan perangkat lunak yang mendukungnya, kemudian literasi media yang terdapat perubahan yang signifikan antara penggunaan media cetak dan beralihnya kepada media audio-visual.

Literasi Baca-Tulis

Dalam mempersiapkan generasi yang cakap terhadap arus globalisasi maka diperlukannya keterampilan membaca dan

proses dan tahapan literasi dalam menyajikan diferensiasi pada era konvensional dengan era digitalisasi. Sehingga pada bab ini dikerucutkan untuk dapat melihat jenis-jenis literasi secara klasifikatif dengan fungsi dan tahapannya untuk dapat diimplikasikan ke dalam berbagai perspektif keilmuan seperti sosial maupun pendidikan. Dengan demikian untuk kajian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji jenis-jenis literasi yang dapat memberikan gambaran secara nyata dengan bukti lapangan yang berbasiskan wawancara masyarakat secara umum yang diklasifikasikan berdasarkan gender yang dapat menjadi kajian lanjutan setelahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Hayati, A. F., Azizah, E. N., Herdiansyah, R., & Mirayanti, U. (2024). Pendidikan Humanis Paulo Freire Dalam Pembelajaran Matematika MI. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–15. <http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/article/view/178>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Saputra, D., Fitriyah, D., & Masfuroh, A. S. (2024). Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models. *International Journal Humanities Perspective*, 1(1), 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Andriyani, S., Efendi, Z., & Latiffani, C. (2024). Penerapan Teknologi Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di SMP Negeri 5 Kisaran. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–102.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjpm.v2i2.784>
- Anggraeni, P. N., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 137–146.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.62007/joumi.v1i3.194>
- Auliakhasanah, S., Hamidah, W., Triyana, W., Putri, A. E., Iskandar, S., Abdulmajid, N. W., & Wulan, N. S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Sebagai Upaya Pembiasaan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 646–656.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12121>
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan literasi, membaca, dan menulis*. Nahason Bastin Publishing.
- Dewi, E. R., Samudi, S., Hasmirati, H., Sujariati, S., & i Hartawat, A. S. I. (2023). Pengelolaan Digitalisasi Belajar Melalui Literasi Terpadu. *Journal Of Training And Community Service Adpertisi (JTCSA)*, 3(2), 36–45.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i2.451>
- Effrisanti, E. (2023). Model Pembelajaran LOK-R Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(2), 167–175.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijar.2023.22-02>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Handayani, N. N. L. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Dan Literasi Menulis Melalui Literasi Digital Pada Siswa SD Kecamatan Buleleng. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 2(2), 125–135.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/jp.v2i2.2686>

- Haya, A. F., Kurniawati, K., Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 3(5), 850–862. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1491>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 142–151. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Idhartono, A. R. (2023). Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 12(2), 91–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>
- Kintoko, K., & Mulianingsih, F. (2022). Membangun karakter peserta didik SMP Bangka Barat melalui literasi digital di tengah pendidikan abad 21. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 106–113. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10919>
- Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 337–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.235>
- Nugraha, R. N., Remilenita, S., & Hidayah, N. (2023). Model Perencanaan Metaverse AR di Taman Literasi dalam Mengakses Buku Online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7531–7538. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i9.2445>
- Nuraeni, R., Sutisnawati, A., & Nurmeta, I. K. (2023). Pengembangan Buku Cerita Profil Pelajar Pancasila Berbasis Digital Sebagai Media Literasi di Sekolah Dasar.

- Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 535–546.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.945>
- Nurbaeti, F. (2023). Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 2(3), 734–742.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i3.8867>
- Nurhabibah, N., Habibi, M., Nursalim, N., & Risnawati, R. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Let's Read dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 155–162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1129>
- Nurhikmah, N., Isnaeni, W., & Sulistriorini, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 63–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2506>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation. *KOLOKIUJurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Pitaloka, F. A., Dwiyanti, I., Supriatin, L., Jati, A. A. E., Khamelia, W., Iskandar, S., Wulan, N. S., & Majid, N. W. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Digital Terhadap Pemahaman Literasi Baca Tulis Calon Guru. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 592–602.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12110>
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Literasi Digital. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 229–236. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18625>

- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Indriyani, S. (2023). The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), 129–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.43>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Suryana, I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul ‘Ulum, West Bandung. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>
- Simamora, I. Y., Balqis, F. D., Ardianti, I., & Siregar, S. A. (2024). Peran Komunikasi dalam Membangun Melek Literasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5595–5598. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13265>
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Suryani, C., & Wiryadigda, P. (2022). Literasi Digital Informasi Dikalangan Guru Mojokerto. *Communicator Sphere*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.55397/cps.v2i1.21>
- Syafrial, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.
- Widadari, P. W., & Jampel, I. N. (2022). Digital Choice Board Pada Topik Cerita Fiksi Berbasis Literasi Baca Tulis Untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 329–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48673>

Yudiana, K., Pebriani, P. W., Riani, P. E. V., Lestari, K. A. M., Utami, K. N. Y., & Asrini, P. I. (2024). *Gemar Membaca dengan E-Book dan Quizizz untuk meningkatkan Literasi*. Nilacakra.

PROFIL PENULIS



Ibnu Imam Al Ayyubi, M.Pd.

Penulis lahir di Karawang, 19 Agustus 1996. Penulis sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2022 yang sebelumnya menjabat menjadi Wakil Kepala Sekolah Kurikulum pada tahun 2020. Saat ini penulis menjabat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), juga menjadi Reviewer pada Jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, 5, 6, dan yang sedang pada tahapan Akreditasi Nasional dan Internasional. Sebelum itu pada tahun 2015-2017 penulis menjadi peserta OSN Matematika yang sebelumnya menjadi peserta pada Olimpiade Kimia dan Fisika, kemudian penulis menjadi Juri pada Cerdas Cermat Matematika Tingkat Sekolah Menengah se-Cimahi dan Bandung Raya pada tahun 2015, peserta pada bimbingan teknis PPPTK Matematika tentang pemanfaatan software, komputasi, eksplorasi, problem solving, dan pemanfaatan alat peraga pada tahun 2016, Studi Banding Internasional di Kasem Phithaya School dan di Phranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand pada tahun 2019, serta Kunjungan Belajar di Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), Bangkok, Thailand pada tahun 2019. Penulis menjadi Editor di CV. Future Science dan Editor di Jurnal yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah. Penulis juga menjadi pengurus pada Pimpinan Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kabupaten Bandung Barat bagian Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masa khidmat 2024-2029. Saat ini penulis sedang melanjutkan Studi S3 di salah satu Universitas Negeri di Indonesia.

BAB 3

JENIS LITERASI: LITERASI SAINS, LITERASI BUDAYA, DAN LITERASI DATA

Loso Judijanto
IPOSS, Jakarta
E-mail: losojudijantobumn@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan literasi telah menjadi fokus utama dalam rangka menaikkan tingkatan mutu sumber daya manusia pada berbagai negara. Literasi, yang dahulu sekedar dimaknai merupakan kemampuan membaca serta menulis, kini memiliki makna yang lebih luas meliputi berbagai aspek kehidupan. Literasi modern mencakup literasi sains, literasi budaya, dan literasi data yang kesemuanya memiliki peran vital dalam membekali individu untuk dapat berkompetisi dan berkontribusi di era globalisasi dan digitalisasi.

Literasi sains menitikberatkan pada pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan praktis dalam memecahkan masalah berbasis sains. Literasi ini penting untuk membangun masyarakat yang tidak hanya menguasai pengetahuan ilmiah, tapi berkemampuan pula mengimplementasikan pada kehidupan keseharian serta dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas. Sementara itu literasi budaya berkaitan dengan pemahaman dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya. Dalam kehidupan kemasyarakatan yang lebih terhubung, kapasitas dalam berinteraksi terhadap orang-orang dengan berbagai latar belakang budaya menjadi sangatlah kritical. Literasi budaya mendorong toleransi, menghormati perbedaan, dan memperkaya wawasan individu tentang identitas dan nilai-nilai budaya yang

berbeda. Di sisi lain literasi data menjadi semakin relevan di tengah ledakan informasi yang terjadi saat ini. Kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Literasi data memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan berbasis bukti, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Peningkatan literasi sains, budaya, dan data dalam sistem pendidikan merupakan upaya strategis untuk menyiapkan generasi masa kini mengantisipasi problematika masa mendatang. Melalui integrasi ketiga jenis literasi ini dalam kurikulum, diharapkan peserta didik tidak hanya menjadi lebih cerdas secara akademis, tetapi juga lebih siap menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia modern.

LITERASI SAINS

Literasi sains merupakan salah satu elemen kunci dalam pendidikan yang bertujuan dalam rangka menyiapkan individu dengan pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pemahaman, evaluasi, serta penggunaan informasi ilmiah pada kehidupan keseharian. Hal ini penting untuk membentuk masyarakat yang kritis, kreatif, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini adalah penting memahami pengertian literasi sains, komponen-komponennya, penerapannya di sekolah, tantangan yang dihadapi, peran teknologi, serta evaluasi dan pengukuran literasi sains.

Pengertian Literasi Sains

Literasi sains adalah kapabilitas untuk memperoleh pemahaman atas konsep-konsep dan proses-proses sains, menginterpretasikan data dan informasi ilmiah, serta mengaplikasikan pengetahuan ilmiah pada pengambilan

dalam tata surya atau menggunakan AR untuk melihat struktur tiga dimensi dari molekul-molekul kimia.

5. Platform Pembelajaran Online

Platform pembelajaran online menyajikan beragam sumber daya dan materi pembelajaran yang bisa diakses oleh peserta didik kapan pun serta di mana pun. Platform ini juga memungkinkan kolaborasi dan diskusi antara siswa dan guru, serta menyediakan alat untuk penilaian dan pemantauan kemajuan belajar siswa.

LITERASI BUDAYA

Literasi budaya adalah salah satu faktor esensial pada pendidikan yang mempunyai tujuan dalam rangka meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta penghargaan pada keragaman kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada era globalisasi, kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan budaya yang berbeda menjadi semakin penting.

Pengertian Literasi Budaya

Literasi budaya merupakan kapabilitas dalam memahami, menghargai, serta melakukan komunikasi terhadap orang dengan latar belakang kebudayaan yang tidak sama. Literasi budaya mencakup pemahaman tentang nilai, norma, tradisi, dan praktik budaya yang beragam, serta kemampuan untuk mengapresiasi dan menghormati keragaman tersebut. Literasi budaya juga melibatkan kesadaran diri mengenai identitas budaya seseorang dan bagaimana identitas tersebut mempengaruhi interaksi dengan orang lain.

Literasi budaya tidak hanya sekedar mengenal budaya lain, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis dan menilai interaksi budaya dengan kritis. Literasi budaya membantu individu untuk mengembangkan pemikiran kritis dalam memahami interaksi budaya dan mengurangi prasangka

antar budaya (Supriatna, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa literasi budaya memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang toleran dan inklusif.

Komponen-komponen Literasi Budaya

Literasi budaya terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait:

1. **Pemahaman tentang Identitas Budaya**
Pemahaman tentang identitas budaya meliputi pengetahuan tentang asal-usul budaya, nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik yang membentuk identitas individu. Hal ini mencakup kesadaran akan sejarah, bahasa, dan tradisi yang membentuk budaya seseorang.
2. **Keterampilan Komunikasi Lintas Budaya**
Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk melakukan komunikasi dengan efektif terhadap individu dengan latar belakang kebudayaan yang tidak sama. Hal tersebut mencakup penggunaan bahasa yang inklusif, pemahaman tentang norma komunikasi yang berbeda, dan kemampuan untuk menavigasi ketidaksamaan kebudayaan pada interaksi keseharian.
3. **Kesadaran dan Penghargaan terhadap Keragaman Budaya**
Literasi budaya mendorong individu untuk menghargai keragaman budaya dan melihat perbedaan sebagai sumber kekayaan, bukan sebagai penghalang. Hal ini melibatkan sikap terbuka terhadap perbedaan dan kesediaan untuk belajar dari budaya lain.

Komponen utama literasi budaya melibatkan pemahaman mendalam tentang identitas budaya dan kemampuan dalam melakukan komunikasi serta interaksi dengan efektif terhadap orang-orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Hal ini menunjukkan pentingnya mengembangkan pemahaman

KESIMPULAN

Literasi sains, budaya, dan data masing-masing memiliki peran unik dalam membentuk individu yang kritis, toleran, dan siap menghadapi tantangan era digital. Literasi sains mengajarkan pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan, literasi budaya mendorong penghargaan terhadap keragaman dan identitas budaya, sementara literasi data memberikan keterampilan analisis dan interpretasi informasi yang esensial dalam dunia yang semakin data-driven. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya sumber daya dan kebutuhan akan pelatihan guru, teknologi dapat menjadi alat bantu yang efektif. Dengan evaluasi yang tepat, ketiga jenis literasi ini dapat ditingkatkan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum, memastikan generasi mendatang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk sukses di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2020). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Pearson Education.
- Black, P., & Wiliam, D. (2020). *Inside the Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment*. King's College London School of Education.
- Bybee, R. W. (2020). *The Case for STEM Education: Challenges and Opportunities*. NSTA Press.
- Carlson, J., Johnston, L. R., Westra, B., & Nichols, M. (2021). Data literacy: Concepts and teaching strategies. *Journal of Information Literacy*, 15(1), 56–68.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2022). *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute.
- Hartono, R. (2022). Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 11(2), 45–59.

- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2021). *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. Routledge.
- Jones, S., Smith, A., & Lee, M. (2023). Assessment strategies for data literacy education. *Journal of Educational Technology*, 20(2), 89–105.
- Marlina, D. (2024). Evaluasi dan Pengukuran Literasi Budaya. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 30–46.
- Pryor, E. (2022). Integrating data literacy into school curricula: A case study. *Journal of Curriculum Studies*, 25(4), 349–367.
- Rizky, A. (2022). Komponen Utama Literasi Budaya. *Jurnal Literasi Dan Kebudayaan*, 14(3), 123–136.
- Schild, M. (2020). The importance of data literacy in the digital age. *Journal of Data and Information Science*, 5(3), 12–24.
- Setiawan, H. (2023). Peran Teknologi dalam Literasi Budaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(4), 67–82.
- Supovitz, J. A., & Turner, H. M. (2021). The Effects of Professional Development on Science Teaching Practices and Classroom Culture. *Journal of Research in Science Teaching*, 38(9), 1080–1114.
- Supriatna, T. (2021). Literasi Budaya dan Pentingnya dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–35.
- Wardani, F. (2023). Penerapan Literasi Budaya di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(2), 95–110.
- White, J., & Silva, K. (2024). The role of technology in enhancing data literacy. *Journal of Digital Education*, 23(1), 102–118.
- Zhang, Y., Wang, J., & Liu, X. (2023). The Impact of Interactive Learning Tools on Science Education. *Journal of Educational Technology*, 40(2), 189–205.

PROFIL PENULIS



Loso Judijanto

Penulis adalah peneliti yang bekerja pada lembaga penelitian IPOSS Jakarta. Penulis dilahirkan di Magetan pada tanggal 19 Januari 1971. Penulis menamatkan pendidikan *Master of Statistics* di *the University of New South Wales*, Sydney, Australia pada tahun 1998 dengan dukungan beasiswa ADCOS (*Australian Development Cooperation Scholarship*) dari Australia. Sebelumnya penulis menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1995 dengan dukungan beasiswa dari Bank Internasional Indonesia. Pendidikan sarjana diselesaikan di Institut Pertanian Bogor pada Jurusan Statistika – FMIPA pada tahun 1993 dengan dukungan beasiswa dari KPS-Pertamina. Penulis menamatkan Pendidikan dasar hingga SMA di Maospati, Sepanjang karirnya, Penulis pernah ditugaskan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit pada beberapa perusahaan/lembaga yang bergerak di berbagai sektor antara lain pengelolaan pelabuhan laut, telekomunikasi seluler, perbankan, pengembangan infrastruktur, sekuritas, pembiayaan infrastruktur, perkebunan, pertambangan batu bara, properti dan rekreasi, dan pengelolaan dana perkebunan. Penulis memiliki minat dalam riset di bidang kebijakan publik, ekonomi, keuangan, *human capital*, dan *corporate governance*.

BAB 4

MENGEMBANGKAN LITERASI BACA-TULIS

DI ABAD 21

Penta Astari Prasetya
SMK Wira Harapan
E-mail: pastari2203@gmail.com

PENDAHULUAN

Literasi merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan literasi kita membentuk dan menerima informasi baru. Melalui literasi seseorang mendapatkan dan memahami informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya literasi dapat menyebabkan berita-berita negatif yang bermunculan di masyarakat yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat itu sendiri. Ungkapan yang mengatakan bahwa membaca dapat membuka jendela dunia, menjadi sebuah motivasi bagi kita untuk belajar dan membaca sebanyak mungkin informasi baik cetak maupun digital untuk menolong seseorang mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Elvi Susanti, dalam bukunya Keterampilan Membaca, dituliskan bahwa Indonesia termasuk negara yang lemah dalam bidang literasi. Hal ini pun diungkap oleh UNESCO bahwa Indonesia berada di urutan dari bawah dalam bidang literasi (Susanti, 2022).

Literasi dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah literasi dalam hal membaca dan menulis, atau disebut dengan literasi baca-tulis. Membaca dalam abad 21 tidak hanya membaca buku atau informasi berupa buku atau informasi cetak namun lebih kepada membaca kritis, yang berkaitan dengan media. Rendahnya minat membaca siswa Indonesia dibarengi

dengan minat menulis, padahal membaca dan menulis adalah langkah awal dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan literasi. Kegiatan literasi melibatkan kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis (I Nengah S, 2023). Rendahnya keinginan untuk berliterasi dalam hal membaca dan menulis, menurut penelitian yang dilakukan Hamidah adalah dipengaruhi faktor malas dan menganggap bahwa membaca dan menulis itu bukanlah hal penting untuk dilakukan. Sebaliknya hoby membaca dan menulis menjadi sebuah alasan bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan literasi (Hamidah et al., 2024). Kemampuan untuk memahami, mengkritisi, memanfaatkan, mengelola, dan memproduksi informasi dari berbagai sumber (multimoda) menjadi tantangan di era abad 21 (Mayuni et al., 2022).

STRATEGI MEMBACA KRITIS

Menghadapi tantangan abad 21, seseorang tidak hanya dituntut menguasai kemampuan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan dan seni. Seseorang juga dituntut untuk menguasai kemampuan dalam membaca kritis. Membaca kritis akan dibarengi dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis, tekun dan memiliki keingintahuan yang tinggi. Membaca kritis dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk mencerna atau memahami lebih dalam apa yang dibaca (Junining, 2017). Generasi Z dikenali dengan generasi yang haus dan sangat bergantung dengan kemajuan teknologi. Generasi abad 21 perlu dibekali dengan kemampuan untuk bisa berpikir kritis. Berpikir kritis dipengaruhi oleh keterampilan membaca kritis, karena seseorang yang membaca kritis akan dibarengi dengan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah awal dari membaca kritis dan membaca melibatkan kemampuan berpikir kritis (Deyanti et al., 2024; Harputra, 2023). Sehingga mau tidak mau ketika seseorang membaca kritis maka ia akan mengasah pula

teks monomodal atau teks yang hanya memanfaatkan satu mode saja. Melalui literasi multimodal kita dapat menemukan sumber informasi dengan lebih beragam dan lebih mudah untuk dipahami. Pemanfaatan teknologi digital dalam literasi baca dan tulis memberi kemudahan untuk menemukan berbagai informasi penting yang diperlukan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Pengembangan literasi baca dan tulis di abad 21 sangat terkait dengan strategi membaca kritis, literasi multimodal serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses literasi baca dan tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, I. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas Xi *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/11910%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/11910/9/1813041015-LAMPIRAN.pdf>
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT. Pusaka Adhikara Mediatama.
- Benny A. Pribadi. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Predanamedia Group.
- Deyanti, F., Nur Rahma, S., & Fitriyah, M. (2024). Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 75–83.
- Fausan, & Setiawan, A. (2023). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Kontek Pembelajaran Abad 21*. UMM Press.
- Fauziah, A. (2024). Pentingnya Kemampuan Membaca Kritis Di Era Informasi Digital. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1685–1689. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/v>

- Hamidah, I., Sastromiharjo, A., Mulyati, Y., & Damaianti, S. (2024). Desain Pengembangan Model CR2C (Constructive Responsive Reading Comprehension) Berbasis Literasi Digital Dalam Membaca Pemahaman Di Perguruan Tinggi. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 20(1), 193–201.
- Hariro, A. Z., Ritonga, A. A., Widia, F., Nasution, J. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD / MI. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 134–142.
- Harputra, Y. Y. R. R. (2023). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Membaca Kritis Mahasiswa PBI UGN. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 3(2), 59–67.
- I Nengah S. (2023). Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal Di Kelas X Sma N 2 Bangli. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 5(1), 21–29.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12053>
- Irlanda, E., Firman, & Desyandri. (2024). Analisis kebutuhan Media Animasi Pada Literasi Baca Tulis Di Gugus 1 Kecamatan Koto XI Tarusan Sumatera Barat Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Imliah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2250–2263.
<https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2116>
- Ispratiwi, D., & Mellisa. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(1), 39–45. <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n1.p39-45>
- Junining, E. (2017). *Membaca Kritis Membaca Kreatif (Panduan Praktis Bagaimana Cara Membaca Kritis Untuk Semua Kalangan)*. UB Press.

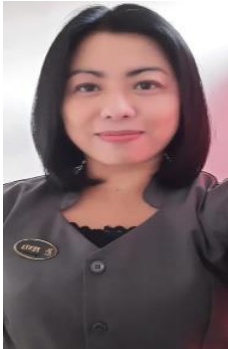
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4(April), 385–398.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2028>
- Komputer, W. (2014). *Membuat Komik Strip Online Gratis* (Ignas (ed.)). CV. Andi Offset.
- Kusripinah, R. R. E., & Subrata, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI SMA/SMK* (Pertama). Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Mayuni, I., Rodiyah, S., Rizky, W., Pudjiati, D., & Santosa, I. (2022). *Literasi dan kewargaan digital* (D. Ratna & H. Nurhasanah (eds.); Pertama). UNJ Press.
- Nur, S., Nurhadi, N., & Pratiwi, Y. (2023). Revolusi Buku Ajar Bermuatan Teks Multimodal Terintegrasi Media: Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, IV(November), 377–396. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11769>
- Prabowo, B. Y., Nurcholis, M. A., & Saputra, A. (2024). Pengembangan Media Latihan Taktik Baertahan untuk U14-U15 dalam Permainan Sepak Bola Berbasis Blog. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 13(1), 46–57.
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi*

- Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* , 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.
- Puspita, I. (2008). *Pintar Berbahasa Indonesia* (T. Athariz (ed.)). Pelita Hati.
- Qomariah, A. C., & Sari, D. E. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23791–23797.
- Sahiruddin. (2021). *Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis di Era Digital* (1 November). Media Nusa Creative.
- Sahiruddin, Sudarwati, E., & Indhiarti, T. R. (2023). *Literasi Multimodal: Teori, Desain, Aplikasi*. UB Press.
- Sari, C. Y., & Hasanudin, C. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Cerita Pendek Mahasiswa Semester Dua. *Prosiding Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro*, 1686–1697.
- Satrijono, H., Fitri Badriyah, I., & Surya Utama, F. (2019). Penerapan Strategi Know, Want To Know, Learned (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Guru*, 5(1), 102–107.
- Setyawan, A., & Faqih, F. I. (2023). Pengembangan e-book interaktif materi kesastraan berkearifan lokal pulau mandangin berbasis aplikasi Flip PDF Professional. *Didaktis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(1), 114–127.
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., Arif, S., & Medan, U. N. (2021). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*, 6. <http://digilib.unimed.ac.id/43369/1/Fulltext.pdf>
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*.
- Thaariq, M., & Haironi, A. (2024). Strategi Meningkatkan

Literasi Mahasiswa STIT Madani Yogyakarta Berbasis Google Scholar. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(4), 1–7.

Wibowo, H. S. (2023). *Penguatan Literasi Digital (Menguasai Dunia Literasi Di Era Digitalisasi)*. Tiram Media.

PROFIL PENULIS



Penta Astari Prasetya, S.Si., M.Pd.

Lahir di Bali, pada 22 Mei. Menyelesaikan pendidikan S1 tahun 2004 dan S2 tahun 2023. Memulai karier sebagai seorang guru pada Juni 2008 di sebuah sekolah negeri di Bali dan sejak 5 Agustus 2010 bertugas sebagai guru di SMK Wira Harapan – Bali. Tahun 2020 mulai mencoba menulis buku antologi berjudul “Merdeka Belajar”. Bulan Agustus sampai Desember 2021 menjadi tim penulis *book chapter* berjudul: *Edupreunership; Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Merdeka Belajar; Sinergitas Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh; Cerita Inspiratif Aku dan Peserta Didikku; Dibalik Kesuksesan Guru; Perjuangan Untuk Menjadi Guru Profesional; Konseptualisasi dan Aktualisasi Moderasi Beragama; Praktik Moderasi Beragama Dalam Pluralisme; Pengembangan Karier Guru PAK; Strategi Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Penguatan Pendidikan Karakter*, terbitan Inteligi. Menulis buku antologi artikel guru dalam kegiatan GSMB Nasional 2021 berjudul *Merefleksikan Indonesia 2021*. Tahun 2022 menjadi penulis buku trio dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Peningkatan Potensi Peserta Didik, terbitan Inteligi. Menulis cerpen dan puisi bersama siswa/i SMK Wira Harapan dan Tim Gerakan Literasi Sekolah dalam program Gerakan Sekolah Menulis Bersama (GSMB) dalam buku antologi cerpen berjudul “Melali ke Bali” dan antologi puisi berjudul “Menanam Pelukan,” terbitan Nyalanesia. Agustus 2023 mulai berkarya bersama Komunitas Yuk Menulis (KYM) melalui beberapa event menulis puisi dan menulis quote serta telah terbit kurang lebih 15 judul buku fiksi antologi puisi dan true story, serta 1 karya buku solo kumpulan puisi berjudul “Meramu Melodi Rasa”, terbitan Goresan Pena.

BAB 5

MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL DI ABAD 21

Imas Kurniasih
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: imaskurniasih@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam ranah pendidikan, pengembangan literasi merupakan sesuatu yang perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat perkembangan zaman yang telah memasuki era revolusi 4.0 di abad 21 (Fitriyani & Nugroho, 2022; Juniantoro, 2021; Ratri et al., 2023). Dewasa ini peserta didik memerlukan keterampilan di abad 21 yang menekankan kepada literasi dasar hingga literasi karakter (Kurniawan & Kuswandi, 2021). Literasi dasar pada era kontemporer berimplikasi terhadap kehidupan kontekstual yang dapat diimplementasikan secara horizontal, dikarenakan kemampuan peserta didik secara futuristik memiliki tantangan yang semakin kompleks dengan perkembangan zaman yang terintegrasi dengan teknologi (Arfadila et al., 2022). Sehingga peran pendidikan korelatif dengan daya saing secara globalisasi paralel dengan perkembangan teknologi informasi guna menguatkan pendidikan karakter yang memuat beberapa nilai yakni diantaranya religiusitas, nasionalisme, kemandirian, kebersamaan, dan gotong royong.

Peningkatan di dalam kualitas pembelajaran menjadikan parameter dalam menghadapi tantangan dalam hadirnya ombak besar pada dunia digital yang semakin terdivergensi (Dewi et al., 2021). Adapun fokus yang menjadi pengembangan literasi era kontemporer adalah upaya di dalam meningkatkan kecakapan multi literasi untuk dapat memanifestasikan dalam konteks saintifik, numerikal, membaca, menulis, digital, hingga sosial

kultural (Audrin & Audrin, 2022; Farias-Gaytan et al., 2022; Tinmaz et al., 2023). Sehingga keterampilan yang di dapat dari fokus pengembangan literasi abad 21 tersebut diantaranya dapat memaksimalkan kompetensi komunikasi, kreativitas, ktisisime, dan kolaboratif yang berhubungan dengan kompetensi pada abad 21 yang termuat pada Permendikbud dengan sebuah gerakan yang sudah mulai digalakkan dengan Gerakan Literasi Sekolah yang mengikutsertakan seluruh pihak yang terkorespondensi dengan pendidikan. Gerakan tersebut dicanangkan dengan tujuan melakukan percepatan konstruktivistik budaya literasi untuk mensublimasi literasi yang belum signifikan.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa komponen di dalam proses literasi pada ranah pendidikan yang diantaranya memuat literasi dasar, perpustakaan, teknologi, media, dan visual (De Roock, 2021; Knight et al., 2023; Tinmaz et al., 2022). Literasi digital dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk memahami di dalam menggunakan informasi dari berbagai aspek yang terinterkoneksi (Martínez-Bravo et al., 2022). Kemajuan teknologi merambah ke dunia pendidikan yang memiliki kausalitas terhadap transformasi perilaku dalam kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penggunaan teknologi pembelajaran (Nikou et al., 2022; Park et al., 2021). Pengembangan literasi digital di abad 21 diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bergerak kian cepat dan mencegah adanya arus dehumanisasi sebagai bentuk destruktif dari arus revolusi tersebut.

LITERASI DIGITAL ABAD 21

Literasi mengalami perkembangan secara lebih makro sehingga literasi tidak hanya dikenal sebagai kemampuan membaca dan menulis, namun lebih keekspansi dengan perkembangan zaman yang paralel dengan literasi digital,

untuk dapat lebih menguraikan pengembangan literasi digital di era kontemporer berbasis R&D maupun berbasis data untuk melihat peningkatan atau perbedaan yang terjadi antara literasi pada era konvensional dan era digital di abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Saputra, D., Fitriyah, D., & Masfuroh, A. S. (2024). Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models. *International Journal Humanities Perspective*, 1(1), 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Arfadila, A., Aulia, E. R. N., Nugraha, R. W., & Humaeroh, S. (2022). Penerapan e-learning dalam inovasi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 392–399. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54771>
- Audrin, C., & Audrin, B. (2022). Key factors in digital literacy in learning and education: a systematic literature review using text mining. *Education and Information Technologies*, 27(6), 7395–7419. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-021-10832-5>
- Berkhout, E., Pradhan, M., Rahmawati, Suryadarma, D., & Swarnata, A. (2024). Using technology to prevent fraud in high stakes national school examinations: Evidence from Indonesia. *Journal of Development Economics*, 170, 103307.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2024.103307>

- Cilesiz, S. (2011). A phenomenological approach to experiences with technology: Current state, promise, and future directions for research. *Educational Technology Research and Development*, 59, 487–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11423-010-9173-2>
- De Roock, R. S. (2021). On the material consequences of (digital) literacy: Digital writing with, for, and against racial capitalism. *Theory Into Practice*, 60(2), 183–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00405841.2020.1857128>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Farias-Gaytan, S., Aguaded, I., & Ramirez-Montoya, M.-S. (2022). Transformation and digital literacy: Systematic literature mapping. *Education and Information Technologies*, 27(2), 1417–1437. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-021-10624-x>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3(February), 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hubers, M. D., D. Endedijk, M., & Van Veen, K. (2022). Effective Characteristics of Professional Development

- Programs for Science and Technology Education. *Professional Development in Education*, 48(5), 827–846.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1752289>
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi digital dalam tantangan pendidikan abad 21*. Penerbit Nem.
- Kania, R., Solihati, T. I., Hidayanti, N., Rudianto, R., & Rohiyatussakinah, I. (2023). The Elementary Student's Digital Literacy to Supporting Gold Generation in 5.0 Society Era. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 3682–3689.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i2.3171>
- Knight, J., Dooly, M., & Barberà, E. (2023). Getting smart: Towards critical digital literacy pedagogies. *Social Semiotics*, 33(2), 326–349.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10350330.2020.1836815>
- Kurniawan, C., & Kuswandi, D. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication.
- Mahmud, M. R., & Ekawati, D. (2023). The relationship between digital literacy and the competency of prospective teacher students in the society 5.0 era. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 7(1), 142–152.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/pej.v7i1.3687>
- Martínez-Bravo, M. C., Sádaba Chalezquer, C., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of digital literacy in the 21st century competency frameworks. *Sustainability*, 14(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14031867>
- Nasar, I., Nurdianingsih, F., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2024). Values Of Character Education: Study of Strengthening the Culture of Digital Literacy for Youth in Disruptive 5.0 Era. *Gema Wiralodra*, 15(1), 596–604.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/gw.v15i1.688>
- Nikou, S., De Reuver, M., & Mahboob Kanafi, M. (2022). Workplace literacy skills—how information and digital literacy affect adoption of digital technology. *Journal of Documentation*, 78(7), 371–391. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JD-12-2021-0241>
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2023). Strengthening Civic Literacy among Students through Digital Literacy in Society 5.0. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(2), 215–220. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1386526>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Park, H., Kim, H. S., & Park, H. W. (2021). A scientometric study of digital literacy, ICT literacy, information literacy, and media literacy. *Journal of Data and Information Science*, 6(2), 116–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/jdis-2021-0001>
- Ramadhani, K., & Fachrurazi, D. (2023). Optimizing Digital Literacy Management: Synergy between Teachers and Parents in Society 5.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 154–162. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v13i2.16647>
- Ratri, T. M., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital). *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 62–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2567>
- Setiawardani, W., & Robandi, B. (2021). Critical pedagogy in

- the era of the industrial revolution 4.0 to improve digital literacy students welcoming society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 107–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/pej.v5i1.2073>
- Tinmaz, H., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2023). A snapshot of digital literacy. *Library Hi Tech News*, 40(1), 20–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/LHTN-12-2021-0095>
- Tinmaz, H., Lee, Y.-T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A systematic review on digital literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>
- Utaminingsih, E. S., Ellianawati, E., Widiarti, N., Sumartiningsih, S., & Puspita, M. A. (2023). A Systematic Review: Digital Literacy for Strengthening Character in Facing the Era of Society 5.0. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 638–647. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.15173>
- Yanuarto, W. N., Jaelani, A., & Purwanto, J. (2021). Flipped classroom model: Empowering digital literacy for mathematics learning in society 5.0. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 4(2), 158–171. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ij sme.v4i2.9638>

PROFIL PENULIS



Dra. Hj. Imas Kurniasih, M.Pd,

Lahir di Bandung, 08 Agustus 1966. Penulis sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2007. Saat ini penulis menjabat di Perpustakaan STAI Darul Falah sebagai Kepala Perpustakaan. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Ibu Jaenab Cianjur (1973-1979), SMPN 02 Cianjur (1979-1982), dan SMA Albidayah Bandung (1983-1985). Penulis melanjutkan studi S1 jurusan Peradilan Agama, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati, Bandung lulus pada tahun 1992. Kemudian, penulis melanjutkan studi S2 jurusan Administrasi Pendidikan: Konsentrasi Manajemen Sekolah, Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Bandung lulus pada tahun 2020.

BAB 6

MENGEMBANGKAN LITERASI MEDIA DI ABAD 21

Feri Tirtoni
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo
E-mail: feritirtoni@umsida.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi media merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan modern, terutama di era digital yang dipenuhi dengan berbagai bentuk komunikasi. Istilah ini merujuk pada kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat, dan bertindak menggunakan berbagai format media. Literasi media tidak hanya melibatkan pemahaman teknis terhadap perangkat digital tetapi juga mencakup kesadaran kritis terhadap pesan yang diterima dan disampaikan melalui media. Dengan literasi media, individu diharapkan mampu menjadi konsumen informasi yang cerdas sekaligus produsen konten yang bertanggung jawab (Potter, 2010).

ANALISIS KRITIS TERHADAP MEDIA

Dalam konteks literasi media, kemampuan akses menjadi langkah awal yang fundamental. Akses informasi mencakup kemampuan untuk menemukan, memahami, dan menggunakan media yang relevan sesuai kebutuhan. Dalam era digital, akses informasi tidak lagi hanya bergantung pada media cetak seperti surat kabar atau buku, tetapi juga pada teknologi digital seperti internet, platform media sosial, dan perangkat pintar (Livingstone, 2004). Kemudahan akses ini memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan secara cepat. Namun, tantangan utama adalah memastikan bahwa informasi yang diakses bersifat kredibel dan dapat dipercaya.

Banyaknya informasi palsu atau hoaks menjadi hambatan yang signifikan dalam membangun literasi media di masyarakat.

Penguasaan teknologi menjadi elemen penting dalam akses informasi. Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis seperti penggunaan perangkat lunak atau aplikasi, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam tentang infrastruktur media, seperti algoritma yang mengatur apa yang dilihat pengguna. Contohnya, platform media sosial sering kali menggunakan algoritma yang memprioritaskan konten tertentu, yang dapat membentuk bias informasi di antara penggunanya (Pariser, 2011). Dengan demikian, literasi media harus mencakup pendidikan tentang cara kerja teknologi dan dampaknya terhadap akses informasi.

Setelah informasi diakses, langkah berikutnya adalah kemampuan menganalisis pesan media. Analisis media melibatkan keterampilan kritis untuk memahami isi, konteks, dan maksud dari informasi yang disampaikan. Kemampuan ini penting untuk mengidentifikasi bias, framing, atau bahkan manipulasi dalam konten media (McCombs & Shaw, 1972). Dalam berita, misalnya, framing tertentu dapat digunakan untuk memengaruhi persepsi audiens terhadap suatu peristiwa atau isu.

Selain itu, analisis media mencakup pemahaman terhadap elemen-elemen yang digunakan dalam penyajian informasi, seperti gambar, teks, dan suara. Setiap elemen memiliki potensi untuk memengaruhi bagaimana pesan diterima. Dalam iklan, misalnya, penggunaan warna tertentu atau musik tertentu dapat memengaruhi respons emosional audiens. Literasi media mengajarkan individu untuk mengidentifikasi strategi ini, sehingga mereka dapat menjadi konsumen media yang lebih kritis.

Evaluasi informasi adalah langkah lanjutan yang sangat penting dalam literasi media. Dalam evaluasi, individu dituntut untuk menilai keakuratan, relevansi, dan objektivitas dari

- Baran, S. J. (2018). *Introduction to mass communication: Media literacy and culture* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brown, J. D. (2016). *Writing for the Media: A Practical Guide to Writing for Newspapers, Magazines, and the Internet*. Routledge.
- Buckingham, D. (2003). *Media Education: Literacy, Learning, and Contemporary Culture*. Polity Press.
- Cialdini, R. B. (2009). *Influence: Science and practice* (5th ed.). Pearson Education.
- Cohn, L., & Ruggiero, T. E. (2015). *Journalism Ethics at the Crossroads: Democracy, Fake News, and the News Crisis*. Oxford University Press.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Hachten, W. A., & Scotton, J. F. (2017). *The world news prism: Global media in an era of terrorism* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
- Hobbs, R. (2011). *Digital and Media Literacy: Connecting Culture and Classroom*. Corwin Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Levine, M. P., & Murnen, S. K. (2009). "Everybody knows that mass media are/are not [pick one] a cause of eating disorders." *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28(1), 10-31. <https://doi.org/10.1521/jscp.2009.28.1.10>
- Livingstone, S. (2004). What is media literacy? *Intermedia*, 32(3), 18–20.
- Livingstone, S. (2008). Engaging with media—a matter of literacy? *Communication, Culture & Critique*, 1(1), 51-62.
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187.

- Merrill, J. C., & Schwartz, M. (2012). *Journalism ethics at the crossroads: Democracy, fake news, and the ethics of engagement*. Routledge.
- Pariser, E. (2011). *The Filter Bubble: How the New Personalized Web is Changing What We Read and How We Think*. Penguin Press.
- Pott, P. (2019). *Producing Multimedia Content*. Pearson Education.
- Rheingold, H. (2012). *Net Smart: How to Thrive Online*. MIT Press.
- Siebert, F. S., Peterson, T., & Schramm, W. (2019). *Four theories of the press: The authoritarian, libertarian, social responsibility, and soviet communist concepts of what the press should be and do*. University of Illinois Press.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information Disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making*. Council of Europe.

PROFIL PENULIS

Feri Tirtoni, M.Pd.

Penulis adalah seorang pendidik, praktisi pendidikan, dan penulis yang berfokus pada pengembangan pendidikan dasar serta pemberdayaan guru di Indonesia. Lahir di Indonesia, Feri memiliki latar belakang akademis yang kuat di bidang pendidikan, terutama dalam pendidikan dasar dan teknologi pembelajaran. Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) yang diperoleh dari salah satu universitas terkemuka di Indonesia memberikan landasan teori yang kokoh bagi Feri dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang kemudian dilanjutkan dengan program magister di bidang Pendidikan, dengan fokus pada teknologi pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Selama masa studinya, Feri menunjukkan minat yang mendalam terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

BAB 7

MENGEMBANGKAN LITERASI SAINS DI ABAD 21

Desty Putri Hanifah
Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo
E-mail: destyputri@unsiq.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi sains dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi konten ilmiah guna mencapai tujuan tertentu, mencakup pengetahuan dasar tentang sains, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Literasi sains yang diaplikasikan dalam pembelajaran IPA berperan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menalar sesuai tingkat kognitif masing-masing siswa (Ardiyanti, Y., Suyanto, S., & Suryadarma, I., 2019). Literasi sains mempunyai metode ilmiah yang dapat membantu siswa untuk berpikir secara sistematis yang akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Adapun komponen utama literasi sains yaitu: 1) pengetahuan dasar tentang fakta, konsep, proses ilmiah, serta keterampilan kritis; 2) penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ilmiah dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, serta 3) pemahaman proses dan praktik ilmiah. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi sains di Indonesia antara lain: 1) siswa tidak terbiasa mengerjakan soal yang memuat kemampuan berpikir kritis dan analitis; 2) jumlah guru yang memberikan soal menantang masih terbatas; serta 3) minat siswa dalam membaca dan mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri masih rendah (Ramli, M., Susanti, B., & Yohana, M., 2022). Dalam bab ini,

kita akan mengeksplorasi metode ilmiah sebagai fondasi utama dalam mengembangkan literasi sains, dengan fokus pada keterampilan kritis yang dibutuhkan untuk memahami dan menyelidiki fenomena alam.

METODE ILMIAH: PENDEKATAN SISTEMATIS DALAM MEMAHAMI DUNIA

Metode ilmiah menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh literasi sains. Langkah dasar metode ilmiah meliputi pengamatan/observasi, mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, menguji hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan (Tehamy, A., et.al, 2020). Definisi masing-masing tahap metode ilmiah diperjelas dalam Tabel 7.1 sebagai berikut.

Tabel 7.1. Tahap Metode Ilmiah

No	Tahap Metode Ilmiah	Definisi
1.	pengamatan/observasi	Titik awal dalam setiap penyelidikan ilmiah, di mana tahap ini melibatkan penggunaan indera dan alat bantu untuk mengumpulkan berbagai informasi. Tahap ini membutuhkan ketelitian, objektivitas, dan rasa ingin tahu yang mendalam
2.	mengajukan pertanyaan	Tahap ini menstimulasi kemampuan berpikir kritis melalui pengajuan pertanyaan yang menantang, spesifik, terukur, dan dapat diselidiki.

yang tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, R., Munasir, M., Budiyo, M., & Aulia, M. (2023). The Role of Scientific Literacy Instruments For Measuring Science Problem Solving Ability. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v4i1.271>
- Ardiyanti, Y., Suyanto, S., & Suryadarma, I. (2019). The role of students science literacy in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/3/032085>.
- Bramastia, B., & Rahayu, S. (2023). Study of Science Learning Based on Scientific Literacy in Improving Critical Thinking: A Scoping Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.5667>.
- Britt, M., Richter, T., & Rouet, J. (2014). Scientific Literacy: The Role of Goal-Directed Reading and Evaluation in Understanding Scientific Information. *Educational Psychologist*, 49, 104 - 122. <https://doi.org/10.1080/00461520.2014.916217>.
- Crowell, A., & Schunn, C. (2016). Unpacking the Relationship Between Science Education and Applied Scientific Literacy. *Research in Science Education*, 46, 129-140. <https://doi.org/10.1007/S11165-015-9462-1>.
- Ramli, M., Susanti, B., & Yohana, M. (2022). Indonesian Students' Scientific Literacy in Islamic Junior High School. *International Journal of STEM Education for Sustainability*. <https://doi.org/10.53889/ijses.v2i1.33>.
- Tehamy, A., AlMoslemany, M., Ahmed, T., & El-Badri, N. (2020). Application of the Scientific Method in Stem Cell

Research. , 347-361. https://doi.org/10.1007/978-3-030-55359-3_12.

PROFIL PENULIS



Desty Putri Hanifah

Penulis adalah seorang akademisi dan penulis yang lahir di Temanggung pada 12 Desember 1991. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan S2 Pendidikan Dasar Konsentrasi IPA di Universitas Negeri Semarang. Saat ini aktif sebagai Dosen PGMI di Universitas Sains Al-Qur'an sejak 2018. Sebelum menjadi dosen, ia juga sempat menjadi guru kelas di SD Kartika XII-1 Magelang (2016-2017) dan Dosen PGSD di Universitas Ngudi Waluyo (2017-2018). Sebagai penulis, Desty telah menghasilkan beragam karya mulai dari antologi, book chapter, hingga buku referensi. Ia telah menerbitkan 24 buku, termasuk buku solo "Guru Abad 21" (2023). Total karya buku yang telah dihasilkan berjumlah 24 buku, terdiri dari 17 antologi, 6 book chapter, dan 1 buku referensi solo. Ia juga aktif menulis artikel ilmiah dengan 11 publikasi di berbagai jurnal dan prosiding. Prestasi terbarunya termasuk menjadi Juara 3 Naskah Cerita Anak Tema Kearifan Lokal dari SIP Publishing dan terpilih sebagai 11 Paper Terpilih Policy Forum of Education dari Tanoto Foundation pada 2023. Kompetensinya diperkuat dengan sertifikasi sebagai Trainer Read Aloud. Keaktifannya dalam berbagai pelatihan dan seminar menunjukkan komitmennya dalam pengembangan diri dan profesionalisme. Perpaduan pengalaman mengajar, menulis, dan penelitian menjadikannya sebagai akademisi yang komprehensif dalam bidang pendidikan dasar, dengan fokus khusus pada pengembangan literasi dan inovasi pembelajaran.

BAB 8

MENGEMBANGKAN LITERASI BUDAYA DI ABAD 21

Ai Sri Masfuroh
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: aisrimasfuroh1@gmail.com

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat (Cilesiz, 2011; Dolapcioglu & Doğanay, 2022; Liam et al., 2023; Mulya et al., 2023; Sabrina, 2019), literasi budaya menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki masyarakat abad 21 (Mardina, 2017). Literasi budaya tidak hanya berfungsi sebagai jembatan untuk memahami dan menghormati keberagaman, tetapi juga sebagai alat untuk mempertahankan identitas dan warisan budaya lokal di tengah derasnya pengaruh budaya asing. Konsep ini menekankan kemampuan individu untuk mengenali, menghargai, dan beradaptasi dengan berbagai ekspresi budaya, baik lokal maupun global (Iskandar et al., 2024). Dalam konteks dunia yang semakin saling terhubung, literasi budaya menjadi fondasi penting untuk membangun harmoni sosial dan memperkuat rasa kemanusiaan lintas batas.

Sebagaimana penelitian yang menunjukkan bahwa literasi budaya memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter individu dan kohesi sosial (Fitriyani & Nugroho, 2022; Fuadiah, 2021; Idhartono, 2023). Siswa yang terpapar pendidikan berbasis budaya memiliki tingkat empati dan toleransi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan paparan serupa (Kurniawan & Kuswandi, 2021; Nurkamilah et al., 2023; Raharjo et al., 2023; Yuniarto & Yudha, 2021). Globalisasi sering kali mendorong homogenisasi

budaya, di mana budaya lokal berisiko tergeser oleh dominasi budaya global yang lebih populer. Selain itu, kemajuan teknologi digital juga memiliki dua sisi; di satu sisi, ia membuka peluang besar untuk mempromosikan budaya, tetapi di sisi lain, ia berpotensi memfasilitasi penyebaran stereotip dan informasi yang tidak akurat tentang budaya tertentu.

Kondisi ini menuntut pendekatan strategis yang dapat memaksimalkan manfaat teknologi sambil meminimalkan dampak negatifnya terhadap keberlanjutan budaya lokal (Dewi et al., 2023; Juniantoro, 2021; Rochmah & Bakar, 2021; Syafrial, 2023). Berdasarkan hal tersebut pada bab ini akan mengkaji lebih mendalam mengenai pengembangan literasi budaya di Abad 21 guna dapat memberikan perspektif terkait literasi dalam aspek budaya yang ditinjau pada era kontemporer, sebagaimana akselerasi teknologi tidak dapat dikendalikan dan berkembang secara eksponensial.

PEMBAHASAN

Literasi budaya adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, menghargai, dan beradaptasi dengan berbagai ekspresi budaya yang ada di masyarakat (Rahmawati et al., 2024). Literasi ini mencakup pengetahuan tentang nilai-nilai, tradisi, adat istiadat, serta praktik budaya yang dimiliki oleh komunitas tertentu. Selain itu, literasi budaya juga melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap budaya, baik lokal maupun global, serta keterampilan untuk berkomunikasi lintas budaya dengan cara yang empatik dan penuh penghormatan (Djafri, 2020). Dalam praktiknya, literasi budaya bukan sekadar mengetahui fakta atau informasi tentang budaya lain, tetapi juga memahami konteks di balik tradisi dan ekspresi budaya tersebut. Misalnya, seseorang yang memiliki literasi budaya tidak hanya mengenali pakaian tradisional suatu daerah, tetapi juga memahami simbolisme dan nilai-nilai yang terkandung di

menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan budaya sekaligus memperkuat rasa kebanggaan terhadap warisan budaya.

Dengan demikian pengembangan literasi budaya tidak hanya menjadi tanggung jawab dunia pendidikan saja, tetapi harus melibatkan semua pihak, termasuk pemerintah. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya, misalnya dengan mendirikan pusat-pusat kebudayaan, menyediakan dana untuk kegiatan budaya, dan melindungi warisan budaya melalui regulasi yang tepat. Melalui kerjasama antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah, literasi budaya dapat berkembang dengan baik, sehingga generasi muda dapat memahami, menghargai, dan melestarikan keberagaman budaya yang ada di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. W., Yanti, C. P., & Sudipa, I. G. I. (2023). *Teknologi Augmented Reality (Ar) Pada Lontar Prasi Bali*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Saputra, D., Fitriyah, D., & Masfuroh, A. S. (2024). Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models. *International Journal Humanities Perspective*, 1(1), 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Anista, R. (2023). Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial. *Jurnal*

- Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(1), 35–43.
- Cilesiz, S. (2011). A phenomenological approach to experiences with technology: Current state, promise, and future directions for research. *Educational Technology Research and Development*, 59, 487–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11423-010-9173-2>
- Dewi, E. R., Samudi, S., Hasmirati, H., Sujariati, S., & Hartawat, A. S. I. (2023). Pengelolaan Digitalisasi Belajar Melalui Literasi Terpadu. *Journal Of Training And Community Service Adptersi (JTCSA)*, 3(2), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i2.451>
- Djafri, F. (2020). Pembelajar Bahasa Jepang dan Budaya Literasi Abad 21. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/chie.v8i1.37471>
- Dolapcioglu, S., & Doğanay, A. (2022). Development of critical thinking in mathematics classes via authentic learning: an action research. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(6), 1363–1386. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0020739X.2020.1819573>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Fuadiah, N. F. (2021). Integrasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Idhartono, A. R. (2023). Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 12(2), 91–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>
- Iskandar, M. F., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya

- Literasi Budaya Dalam Pendidikan Anak Sd: Sebuah Kajian Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 785–794. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.723>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi digital dalam tantangan pendidikan abad 21*. Penerbit Nem.
- Khomsinnudin, K., Pangeran, G. B., Tamyiz, A., Wulandari, C. E., & Firdaus, F. A. (2024). Modernitas dan lokalitas: Membangun pendidikan Islam berkelanjutan. *Journal of Education Research*, 5(4), 4418–4428.
- Kurniawan, C., & Kuswandi, D. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication.
- Liam, L., Hui, H., & Carsten, L. (2023). Utilization of ICT in Learning the History of Islamic Culture. *Sciencetechno: Journal of Science and Technology*, 2(1), 64–79. <https://doi.org/10.55849/sciencetechno.v2i1.49>
- Mardina, R. (2017). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital, May 2017*, 340–352.
- Mulya, M. A., Maryanti, R., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2023). The effectiveness of youtube media to improve knowledge and literacy of elementary school students. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijert.v3i1.38689>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). Factors in Religious Culture to Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73–

86.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>

- Muttaqin, M. Z., Evendi, A., & Suryanti, M. S. D. (2020). Peran Dan Strategi Komunitas Lontar Dalam Menyebarkan Budaya Literasi di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 155–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i2.382>
- Nurkamilah, S., Muttaqin, E. Z., & Sofwan, A. (2023). Literasi digital masyarakat dalam menghadapi tantangan digital abad 21 melalui program gerakan literasi digital di kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.46>
- Odah, A., & Yuniarti, Y. (2023). Budaya Literasi Sekolah Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4193–4203. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6730>
- Putri, N. E., & Kusumadinata, A. A. (2023). Keterampilan Komunikasi Budaya Di Pesantren. *Karimah Tauhid*, 2(4), 901–908.
- Raharjo, T. J., Rusdarti, R., Subali, B., Suminar, T., Harianingsih, H., & Rahmawati, S. (2023). Pelatihan Penguatan Literasi Sains Bagi Guru Sekolah Indonesia-Jeddah, Saudi Arabia. *Journal of Community Empowerment*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jce.v3i1.70681>
- Rahmawati, L. C., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 91–99.
- Rochmah, Z., & Bakar, M. Y. A. (2021). Studi Kebijakan mengenai Gerakan Literasi Sekolah. *Asatiza: Jurnal*

- Pendidikan*, 2(2), 110–115.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.288>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Indriyani, S. (2023). The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Al-Quran and Hadith Subjects. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), 129–142.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.43>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Suryana, I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul ‘Ulum, West Bandung. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 102–111.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>
- Sabrina, A. R. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 5(2), 31.
<https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Salahuddin, S. P. (2024). Komunikasi dalam Organisasi Multikultural. *Komunikasi Sosial Dan Lintas Budaya*, 2.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>
- Syafrial, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.
- Ulumuddin, I., Biantoro, S., Nurrochsyam, M. W., Pratiwi, I., & Julizar, K. (2018). *Pemanfaatan literasi digital dalam pelestarian warisan budaya tak benda*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).
<https://www.syekhnurjati.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>

PROFIL PENULIS



Ai Sri Masfuroh

Penulis lahir di Bandung, 20 November 1993. Saat ini penulis sebagai pengajar di Bandung Barat yang berkonsentrasi terhadap Pendidikan khususnya pada Anak Usia Dini. Pengalaman organisasi penulis sebagai Pengurus OSIS MTs. Asy-Syifa pada tahun 2006 dan Pengurus OSIS MA. Al-Luthfah II pada tahun 2009. Pengalaman akademis penulis diantaranya menjadi Juara I pada lomba Pidato Bahasa Arab (PORSENI Antar Sekolah Se-KBB) yang diselenggarakan di MAN Cililin pada tahun 2010, Juara II Hafalan Safinah di Pondok Pesantren Al-Luthfah II pada tahun 2008. Saat ini penulis mendalami hal-hal yang berkaitan dengan dunia Seni, Kreativitas, Videography, juga mempelajari ilmu Information Communication Technology, aktif menulis artikel jurnal dan menjalankan bisnis produk-produk edukasi dan literasi anak usia dini. Selain itu penulis juga memiliki kemampuan menjahit dan hal-hal yang berkaitan dengan perancang busana. Sebagian karya penulis yang telah publish diantaranya *Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models*, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif QS Luqman Ayat 13-19*, *Application of The Brain-Based Learning Model on Students' Learning Outcomes and Initial Mathematical Abilities*, *Penerapan Model Pembelajaran BCCT Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Assa'idiyah Bandung Barat*, *Peran Orang Tua pada Anak Usia Dini berdasarkan QS Maryam*, dan *The Existence of Nahdlatul Ulama Da'wah in the Era of Digitalization and Disruption*. Saat ini penulis sedang menyiapkan untuk melanjutkan studi Pasca di salah satu Universitas negeri di Bandung.

BAB 9

MENGEMBANGKAN LITERASI DATA DI ABAD 21

Restiani Muslimah S.
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi
E-mail: restianimuslimah@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan menjadi bagian yang elementer guna menghadapi perkembangan zaman yang erat kaitannya dengan teknologi dan kecerdasan buatan (Pancawardana et al., 2023). Hal tersebut memungkinkan di dalamnya inheren dengan data yang termuat secara eksplisit (Susanty et al., 2023). Berbagai kemampuan di era ini perlu adanya konstruksi pengembangan literasi yang diperlukan sebagai pengetahuan yang tidak adanya limitasi dan kian semakin kompleks. Keterampilan yang perlu ditelaah secara mendalam untuk kemudian diimplementasikan dalam literasi digital menjadikan suatu keharusan di abad 21 ini (Al Ayyubi et al., 2024; Murharyana et al., 2023; Mutaqin et al., 2024). Literasi tersebut berkenaan dengan data yang secara implikatif bermuara pada apa yang disebut sebagai big data. Secara apriori data yang ditekankan pada era ini koheren dengan literasi yang memuat dengan kemampuan membaca, menulis, mendengarkan hingga berbagai kemampuan berpikir seperti kritis dan kreatif (Aryani & Purnomo, 2023; Sagala et al., 2024; Syafitri & Yamin, 2022).

Di era digital dapat ditemukan berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebelum kita mengambil keputusan dari data tersebut. Apakah kita mengetahui bahwa tidak semua informasi relevan? Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa literasi data yakni suatu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memanfaatkan data secara efektif. Literasi data

seperti kompas yang menuntun kita di tengah lautan data yang dapat membantu kita memilah mana data yang benar dan mana data yang salah. Mengembangkan literasi data membantu kita untuk pengambilan keputusan secara objektif dan strategis, dapat meningkatkan inovasi sebagai penemuan dan solusi yang kreatif dan dapat divisualisasikan untuk menyampaikan hasil ataupun informasi secara komprehensif dan konkret.

Literasi erat kaitannya dengan berbagai kemampuan yang korelatif dengan komunikasi (Farid, 2023). Seperti penerapan di dalam aktivitas menulis, membaca, berbicara, hingga menyimpan yang kemudian aktivitas tersebut dikomunikasikan dengan baik. Sehingga literasi data yang akan dikemukakan pada bab ini berkenaan dengan substansi dari literasi mengenai penyajian data yang relevan terhadap abad 21. Dikarenakan perkembangan digitalisasi era ini kian bergerak secara eksponensial dan data tersendiri semakin disimplifikasi untuk dapat memudahkan kehidupan manusia era ini (Rochmah & Bakar, 2021). Dengan demikian fokus kajian pada bab ini akan membahas mengenai pengumpulan dan analisis data, visualisasi data, literasi statistik, dan pengambilan keputusan berbasis data. Hal tersebut dimaksudkan karena secara aposteriori erat sekali kaitannya dengan kehidupan sehari-hari manusia di abad 21 yang bersinggungan dengan literasi data.

PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Penting bagi kita memahami dan menganalisis data untuk memanfaatkannya. Analisis kuantitatif dan kualitatif adalah dua metode utama untuk menganalisis data. Di era digital saat ini kita hidup berdampingan dengan data numerik yang tampak seperti lautan angka yang penuh dengan data informasi. Analisis data kuantitatif sangat penting untuk menjelajahi lautan ini yang memungkinkan kita untuk lebih memahami dan membuat keputusan yang lebih baik. Analisis kuantitatif berfokus pada

terhadap kehidupan sehari-hari, guna dapat mengeliminasi konfrontasi semu yang berkenaan dengan distraksi dan letargi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Al Ghivary, R., Mawar, M., Wulandari, N., & Srikandi, N. (2023). Peran Visualisasi Data Untuk Menunjang Analisa Data Kependudukan Di Indonesia. *PENTAHHELIX*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/penta.1.1.57-62>
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Murharyana, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Suryana, I. (2023). Behavior Change of Darul Falah Senior High School Students After Attending Tabligh Akbar. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 68–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.17>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). Factors in Religious Culture to

- Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73–86.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation. *KOLOKIUJ Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Rochmah, Z., & Bakar, M. Y. A. (2021). Studi Kebijakan mengenai Gerakan Literasi Sekolah. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 110–115.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.288>
- Sagala, K. P., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8.
<https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Santosa, F. A. (2022). Visualisasi Data Sebagai Layanan Perpustakaan Dalam Membantu Pertumbuhan Ekonomi. *Pustakaloka*, 14(2), 219–236.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v14i2.4354>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT Kanisius.
- Susanty, A., Indasari, N. L., Oktavianty, H., Al Ayyubi, I. I., Purnamasari, D. A., Ryandini, E. Y., Abdullah, H., Inayati, T., Ahsan, M., & Vernanda, D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Future Science.
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>

PROFIL PENULIS



Restiani Muslimah S.

Lahir di Bandung pada tanggal 27 Desember 1989, seorang wanita karir yang bekerja sebagai administrasi keuangan di STAI Darul Falah Bandung Barat dan mahasiswa S2 Bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi Cimahi. Motto hidupnya, "Penting Menjadi Lebih Baik Namun Lebih Penting Hindari Merasa Lebih Baik" menjadi landasan dalam setiap karyanya. Di sela-sela kesibukannya ia selalu menyempatkan waktu untuk menulis puisi sebagai hobinya. Dengan menulis puisi penulis mengeksplorasi berbagai emosi dan pengalaman lalu menuangkannya dalam bentuk karya yang indah dan inspiratif.

*Dari relung hati kata-kata terlahir
Menari indah dalam irama jiwa
Inspirasi membuncah tak terukur
Tercurah dalam bait-bait puisi
Pena menari di atas kertas putih
Menciptakan dunia baru penuh magis
Inspirasi tak pernah habis
Selalu ada cerita yang ingin diceritakan*

BAB 10

PERAN PENDIDIKAN

DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DI ABAD 21

Dini Andriani
SMPN 4 Padalarang, Kabupaten Bandung Barat
E-mail: andriani.dini.22@gmail.com

KURIKULUM DAN PEDAGOGI YANG MENDUKUNG LITERASI

Perkembangan abad 21 menjadikan pendidikan terus berkembang dengan konteks yang lebih maju dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin luas. UNESCO's Futures Literacy Summit 2020 menyatakan bahwa *"Literacy is an essential competency for the 21st Century"* (UNESCO, 2020) yang berarti bahwa literasi merupakan kompetensi esensial di abad 21, sebuah keterampilan yang dapat diakses secara universal yang dibangun berdasarkan kapasitas manusia yang menawarkan solusi yang jelas dan teruji. Kompetensi menjadi bagian penting dan tidak terpisahkan yang dibutuhkan untuk dikembangkan dalam kurikulum yang digunakan.

Indonesia pernah mengalami berbagai macam jenis kurikulum dalam perjalanannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui bidang Pendidikan. Semua kurikulum yang pernah berlaku tersebut, tidak terlepas dari aktifitas literasi di dalamnya. Kurikulum merdeka yang berlaku saat ini pun, sangat mendukung aktifitas literasi dalam pembelajaran secara konkret. Penerapan kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam perencanaan pembelajaran sehingga peserta didik banyak mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya menjadi pembelajaran dengan kompetensi

secara menyeluruh. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Pratycia yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka dirancang dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Pratycia et al., 2023).

Kurikulum, pedagogi, dan literasi merupakan hal yang sangat berhubungan satu sama lainnya. Kurikulum merdeka saat ini yang dilakukan di sekolah-sekolah menjadi alat pendidikan yang sangat krusial terfokus pada dimensi profil pelajar Pancasila, yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Guru diminta untuk berfokus pada materi esensial yang sudah dilakukan pemetaan alur tujuan pembelajaran yang efisien dengan literasi dan numerasi sebagai kompetensinya. Pedagogi sendiri yaitu suatu ilmu bahwa guru bukan hanya mengajar saja namun menyampaikan pengetahuan serta membentuk kepribadian anak secara utuh dan menyeluruh sesuai dengan kodrat yang dimiliki anak tersebut.

Desain kurikulum tidak hanya memperlancar capaian pendidikan, tetapi juga mendukung peningkatan literasi dan nalar kritis siswa. Kurikulum memiliki peran penting sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran, mengatur kegiatan belajar, dan memberikan instruksi. (Diana Hasan, et all, 2021). Literasi telah menjadi elemen penting dari proses belajar, berdampak positif terhadap persepsi peserta didik terhadap efikasi diri, keterampilan, dan sikap (Bernard, 2024). Maka dari itu, dengan kemampuan literasi yang baik maka akan dapat mengolah informasi dan pengetahuan dari bacaan sehingga akan meningkatkan kemampuan daya nalar kritis peserta didik dalam menangkap informasi yang didapatkannya. Ini menjadi bekal

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. (2022). Kajian Teoritis Implementasi Peer-Assessment Untuk Meningkatkan Kemampuan Partisipasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Kooperatif. 2(1).
- Aminuddin, F. H., Djauhari, T., Santoso, Gustinar, Adinda S., K., & Kusuma, C. (2024). Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 168–180. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>
- Anggreni, L. D., Jampel, I. N., & Diputra, K. S. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Literasi Sains. 25(1).
- Bernard, S. (2024). Investigating curriculum integrated information literacy. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(1), 102839. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102839>
- BUKU Pengembangan Sosial AUD.pdf. (n.d.).
- Dewi, M. (2019). Kebutuhan Pengembangan Modul Bimbingan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terintegrasi Literasi Baru Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia “Yptk” Padang*, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.35134/Pti.V6i1.380>
- Diana Hasan, et all. (2021). *Literasi Dan Human Capital: Vol. Cetakan 1*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Dianti, S. A. T., Pamelasari, S. D., & Hardianti, R. D. (n.d.). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Stem Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa.
- Fatni, R. (2021). Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan.

- Gündüzalp, S. (2021). 21st Century Skills for Sustainable Education: Prediction Level of Teachers' Information Literacy Skills on Their Digital Literacy Skills. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 12(1), 85–101. <https://doi.org/10.2478/dcse-2021-0007>
- Hammons, J. (2020). Teaching the teachers to teach information literacy: A literature review. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(5), 102196. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102196>
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. 2(1).
- Kurniawati, N., Adawiyah, A., & Munsir, M. F. (2021). Memadukan Inovasi Dan Kearifan Lokal Dalam Pengajaran Literasi Pada Anak Usia Dini: Pendampingan Gerakan Literasi. *Journal of Empowerment*, 2(1), 125. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1229>
- Mila, H. S., Hidayat, A., Diana, N., Ningsih, S., & Husni, S. (2022). Studi Kasus: Optimalisasi Pelaksanaan Program Gemar Literasi Berkarakter Melalui Peran Pemangku Kepentingan. *Model Pembelajaran Literasi untuk Pembaca Awal*.pdf. (n.d.-b).
- Mustopa, A., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 09(01).
- Nuraeni, R., Pattiasina, P. J., & Ulfah, A. (2022). Peran Literasi Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 659. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1045>
- Nurhaliza. (2021). Menciptakan Lingkungan Kaya Literasi Untuk Anak Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.31219/osf.io/yfkk5>

- Nurhidayah, I. J., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021). Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Science Learning: Literature Review. *Journal of Physics: Conference Series*, 2019(1), 012043. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012043>
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Purnawanto, A. T., & Pd, M. (n.d.). *Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Ruzain, R. B., Zulkifli, Z., Zulrafl, Z., Rosyida, R., Salsabila, A., Suhada, D., & Rosman, R. A. (2023). Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca Dengan Menciptakan Lingkungan Literasi Di Sekolah Dasar Islam Plus YLPI Pekanbaru. *Riau Journal of Empowerment*, 6(1), 13–26. <https://doi.org/10.31258/raje.6.1.13-26>
- Suriani, A. I., & Hadi, S. (2022). *Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik*. 7.
- UNESCO. (2020). *Futures Literacy Summit [Dataset]*. <https://events.unesco.org/event?id=255234025>
- Wachidah, L. R., & Putikadyanto, A. P. A. (2024). *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Ramah Anak pada Anak Usia Dini*.
- Wulandari, M., Sriyati, S., & Purwianingsih, W. (2020). Penerapan peer dan self assessment sebagai tolok ukur penilaian kinerja siswa pada materi sistem koordinasi kelas XI SMA (Implementation of peer and self assessment as a standard performace assessment on regulation system in senior high school students). 3.

PROFIL PENULIS



Dini Andriani

Lahir di Cimahi. Setelah menamatkan pendidikan di SDN Panggelar Budi II, SMPN 5 Cimahi, dan SMAN 1 Cisarua, kemudian meneruskan di Universitas Pendidikan Indonesia fakultas FPIPS dengan mengambil Jurusan Pendidikan Geografi dan lulus tahun 2009. Saat ini penulis bekerja sebagai guru IPS di SMPN 4 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

BAB 11

LITERASI DALAM PERSPEKTIF MASA DEPAN

Amriani Amir

Program Studi D3 Perpustakaan FKIP Universitas Tanjungpura
E-mail: amriani@fkip.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi di abad 21 ini memiliki aspek-aspek yang didasarkan pada berbagai jenis dan sifat literasinya, seperti literasi tradisional yang menekankan pada aspek membaca dan menulis, sebagai kemampuan dasar untuk membaca dan menulis, sebagai fondasi literasi yang saat ini sudah harus disertai dengan keterampilan pemahaman yang mendalam dan kemampuan berpikir kritis (Yushita, 2017).



Sumber: dok.google

Gambar 11.1. Ilustrasi literasi di abad ke-21

Memasuki abad 21 dibutuhkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi

untuk membuat keputusan-keputusan yang bijaksana baik populer maupun tidak populer, sekaligus melakukan identifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan literasi di abad 21 harus mengintegrasikan semua aspek ini untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang terus berkembang.

TANTANGAN DAN PELUANG LITERASI DI ABAD 21

Tantangan literasi di abad 21 sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan perubahan teknologi, sosial dan budaya, ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan serta kebijakan pemerintah dan ketersediaan infrastruktur.

1. Kemajuan Teknologi

Tantangan utama yang dihadapi pada abad 21 ini adalah kemajuan teknologi yang meskipun memberikan banyak manfaat tetapi juga menimbulkan tantangan sangat signifikan. Kemajuan teknologi telah menciptakan kesenjangan akses terhadap teknologi di antara kelompok masyarakat yang berbeda, sehingga menyebabkan terjadinya disparitas dalam akses informasi dan kesempatan belajar. Mereka yang tidak memiliki keterampilan ini tertinggal dalam hal literasi digital.

Pola membaca juga mengalami perubahan karena adanya kebiasaan membaca cepat dan singkat di layar berjalan atau perangkat digital, sehingga berpotensi dapat mengurangi kemampuan membaca, mendalam dan kritis. *Multitasking* hadir sebagai akibat dari penggunaan teknologi, yang dapat mengurangi dan menurunkan kualitas pemahaman. Sebagai bagian dari pengembangan literasi abad 21, literasi digital hadir sebagai kemampuan untuk melindungi informasi pribadi dan memahami risiko privasi online menjadi bagian

teknologi dan perubahan sosial, literasi akan menjadi alat penting untuk beradaptasi, berinovasi, dan bertahan dalam masyarakat yang terus berubah. Pendidikan harus berfokus pada pengembangan keterampilan ini untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara efektif dalam komunitas global yang semakin terhubung. Literasi abad 21 yang lebih baik secara signifikan akan terwujud melalui inisiasi pemerintah dalam program-program pendidikan baik lokal maupun nasional, baik formal maupun non formal, serta partisipasi orangtua dan masyarakat dalam mensosialisasikan dan membudayakan literasi dalam segala bidang kehidupan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi., Junanto, T., & Afiani, R. (2016). Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 3(1).
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.52483/Ijsed.V1i2.12>
- Arum, A.P., & Marfianti, Y. (2021) Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*. 2 (2).
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S.I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). Literasi Keuangan. Malang : Madza Media.
- A'yuni, Q. Q. (2015). Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya: Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya. *LibriNet*, 4(2).

- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 148–172.
- Ditiharman, F., Aqsari, H., & Syakurah, R.A. 2022. Literasi Kesehatan Dan Perilaku Mencari Informasi Kesehatan Internet Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (1).
- Fajri, F., Mardianto., Nasution, M.I.P. (2023). Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Intelegensia, Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (1).
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Hikmah, B., Muaz, R.A., & Rachman, I.F. 2024. Program Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD): Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2 (3).
- Kusripinah, R.R.E., & Subrata, H. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 11 (2).
- Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 1–12.
- Meliyanti., & Aryanto, S. (2022). Upaya Pemerintah dalam Mendorong Kompetensi Literasi Guru Melalui Program Beasiswa Microcredential di Teachers College Columbia University . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (3).

- Meskó, B., Drobni, Z., Bényei, É., Gergely, B., & Györffy, Z. (2017). Digital health is a cultural transformation of traditional healthcare. *MHealth*, 3, 38
- Naufal, H.A. (2021). Literasi Digital, *Perspektif*.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Nurmawati. (2023). Analisis Kebutuhan Literasi Sosial Budaya Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa. *Jurnal Edukasi (Media Kajian Bimbingan dan Konseling)*, 9 (1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *GUNAHUMAS, Jurnal Kehumasan*, 1 (1).
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Angraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. *Current Research in Education: Conference Series Journal*. 1 (1).
- Suhaeni. Irawana., Nasrudina., & Puadah, P. (2022). Inovasi Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Mewujudkan Intelegktualitas Mahasiswa. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas*, 2 (1).

- Tabi'in, A. (2017) 'Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial'. *Jurnal Ijtimaiya* Vol. 1 No. 1.
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6 (1).

PENDIDIKAN LITERASI DI ABAD 21

- BAB 1 : Literasi di Abad 21**
Helmi Al Hafid Fauzi
- BAB 2 : Jenis Literasi: Membaca, Digital, Media**
Ibnu Imam Al Ayyubi
- BAB 3 : Jenis Literasi: Sains, Budaya, dan Data)**
Loso Judijanto
- BAB 4 : Mengembangkan Literasi Baca-Tulis di Abad 21**
Penta Astari Prasetya
- BAB 5 : Mengembangkan Literasi Digital di Abad 21**
Imas Kurniasih
- BAB 6 : Mengembangkan Literasi Media di Abad 21**
Feri Tirtoni
- BAB 7 : Mengembangkan Literasi Sains di Abad 21**
Desty Putri Hanifah
- BAB 8 : Mengembangkan Literasi Budaya di Abad 21**
Ai Sri Masfuroh
- BAB 9 : Mengembangkan Literasi Data di Abad 21**
Restiani Muslimah S
- BAB 10 : Peran Pendidikan Dalam Mengembangkan
Literasi di Abad 21**
Dini Andriani
- BAB 11 : Literasi Dalam Perspektif Masa Depan**
Amriani Amir



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENYERIT INDONESIA

No . 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7037-51-0
ISBN 978-634-7037-50-3 (PDF)



9 786347 037510